

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas wilayah 86.769,34 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 8,65 juta pada Juni 2022. Provinsi Sumatera Selatan ini memiliki 12 Pemerintahan Kabupaten dan 4 Pemerintah Kota, dengan Kota Palembang sebagai Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Selatan ini. Kota Palembang ini memiliki luas 400,6 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1,7 juta penduduk pada bulan Juni 2022. Selama tahun 2022, Kota Palembang telah dikunjungi 1,4 juta kali wisatawan nusantara dan 1,5 kali wisatawan mancanegara. Dengan jumlah wisatawan yang terus meningkat, pemerintah kota memiliki misi yang salah satunya menjadikan Palembang Kota Pariwisata dan Budaya untuk mendukung pariwisata Kota Palembang, pemerintah kota merencanakan pembangunan untuk mewujudkan Palembang Sebagai Kota Tepian Sungai.

Provinsi Sumatera Selatan ini memiliki banyak kebudayaan dan kesenian dan pada abad ke-7 hingga abad ke-12 Masehi wilayah Palembang menjadi ibukota dari Kerajaan Sriwijaya, selama abad ini Palembang sebagai pusat Kerajaan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan melalui jalur maritim Sungai Musi yang mempengaruhi kebudayaan masyarakat dan terjadi percampuran kebudayaan namun tetap berlandaskan kebudayaan lokal. Kebudayaan lokal terus berkembang di tiap masanya, dari Kerajaan Sriwijaya sampai ke Kesultanan Palembang. Seiring berkembangnya zaman, akulturasi budaya terus terjadi pada kesenian-kesenian, rumah adat, bahasa, makanan khas, kerajinan-kerajinan khas, dan lain sebagainya yang membuat kebudayaan di Sumatera Selatan ini makin beragam, mulai dari seni teater Dulmuluk, seni tari, seni tutur kata, tembang, senjang, tradisi rumpak-rumpak, upacara adat, dan acara pernikahan.

Pada era modern ini telah mengalami penurunan terhadap perkembangan kebudayaan dikarena kurangnya perhatian masyarakat yang mengakibatkan panggung bagi penggiat seni kian sedikit,. Akibat dari minimnya panggung bagi penggiat, membuat para penggiat seni ini beralih profesi, karena berkurangnya para penggiat seni dan jarang nya dipertontonkan kesenian-kesenian lokal ini memberikan dampak negatif pada pemuda yang kurang mengenal kebudayaan lokal. Untuk mengatasi banyaknya pemuda yang kurang mengenal kebudayaan lokal ini, pemerintah memiliki program pembangunan kepemudaan yang berbasis kebudayaan lokal.

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk ikut mewujudkan rencana kota yang menjadikan Palembang sebagai kota wisata Kota Tepian Sungai dan ikut membantu dalam rencana pembangunan kepemudaan yang berbasis kebudayaan lokal. Dengan perancangan Pusat Kebudayaan yang fokus dalam pengenalan dan pelestarian kebudayaan lokal dengan mengangkat identitas kedaerahan pada Pusat Kebudayaan yang dapat menjadi ikon kebudayaannya Kota Palembang. Dengan adanya fassilitas Pusat Kebudayaan ini, dapat menjadi wadah dan panggung bagi para penggiat seni dan para pelestari kebudayaan, dan juga dapat menjadi fasilitas bagi para pemuda untuk mengenal lalu melanjutkan dalam perkembangan kebudayaan lokal yang ada di Sumatera Selatan yang berpusat di Kota Palembang. Selain dapat menjadi akomodasi dalam pembangunan kepemudaan yang berlandaskan kebudayaan lokal, adanya Pusat Kebudayaan ini dapat menjadi salah satu fasilitas pariwisata yang dapat menjadi daya tarik baru bagi Kota Palembang.

## **Permasalahan Perancangan**

Berikut adalah beberapa permasalahan yang teridentifikasi pada pengamatan awal:

- a. Kota Palembang mengalami peningkatan wisatawan yang berkunjung di tiap tahunnya, namun Kota Palembang belum memiliki tempat pariwisata sebagai pusat kebudayaan yang dapat menjadi tujuan bagi wisatawan untuk mengenal kebudayaan lokal.
- b. Provinsi Sumatera Selatan memiliki kebudayaan lokal yang kaya namun belum tersedianya pusat fasilitas yang dapat di nikmati bagi masyarakat untuk mengenal agar dapat ikut melestarikan serta mengembangkan kebudayaan lokal dan menjadi panggung bagi para penggiat seni.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud**

Sebagai bentuk upaya mewadahi para penggiat seni untuk mengenalkan kebudayaan lokal dan menjadi fasilitas bagi pemuda untuk kenal mengenal kebudayaan lokal. Dan juga, dapat menjadi tempat wisata kebudayaan untuk para wisatawan menikmati kebudayaan lokal.

#### **1.3.2 Tujuan**

Tujuan dalam proses perancangan Pusat Kebudayaan Sumatera Selatan ini adalah:

- a. Menjadi tempat tujuan para wisatawan mengenal kebudayaan lokal
- b. Menciptakan panggung bagi penggiat seni dan menjadi pusat aktifitas kebudayaan bagi masyarakat setempat untuk mengenal dan belajar kebudayaan lokal.

### **1.4 Metode Perancangan**

Metode perancangan yang dilakukan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan informasi dan data primer, dengan melalui studi lapangan dan wawancara kepada pihak yang berkompeten sebagai landasan perancangan.
- b. Pengumpulan informasi dan data sekunder, dengan melalui studi literatur, studi banding, dan studi kelayakan sebagai landasan perancangan.
- c. Analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan masalah.
- d. Hasil desain, menghasilkan rancangan massa dan ruang yang dikaitkan dengan tema arsitektur Metafora

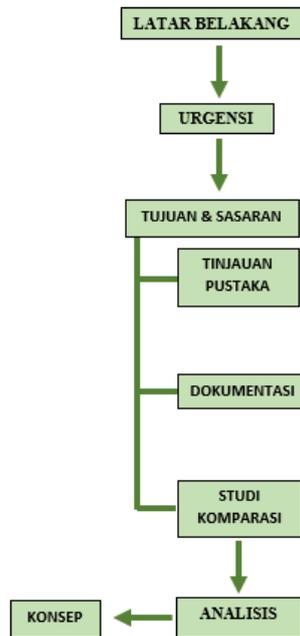
### **1.5 Lingkup atau Batasan**

pembahasan dibatasi pada Pusat Kebudayaan sebagai wadah menyiarkan, mengedukasi, mengembangkan kebudayaan lokal dan menjadi citra kawasan dengan tema metafora di Kota Palembang.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Sedikit gambaran kerangka berpikir dari perancangan proyek sebagai berikut:

*Tabel 1. 1 Kerangka Berfikir*



### 1.3 Sistematika Laporan

Sistematika alur penyusunan dalam pembuatan laporan tugas akhir sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi deskripsi latar belakang, maksud dan tujuan, serta kerangka berfikir alur penulisan laporan.

#### BAB II DESKRIPSI PROYEK

Berisi keterangan lokasi perancangan, regulasi kawasan perancangan serta literatur, studi banding dan studi kelayakan lokasi.

#### BAB III ELABORASI TEMA

Berisi deskripsi terkait tema yang diambil dan pengaplikasian tema dalam perancangan.

#### BAB IV ANALISIS

Berisi data analisis secara fungsional pada kawasan, seperti organisasi ruang dan analisis tapak.

#### BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep dalam perancangan yang didasari dari hasil analisis yang didalamnya terdapat solusi dari permasalahan yang ada.

#### BAB VI HASIL RANCANGAN

Berisi penjelasan hasil perancangan “Pusat Kebudayaan Sumatera Selatan ” berupa site plan, block plan, 3D bangunan, perspektif interior, perspektif eksterior.

#### LAMPIRAN

Bagian ini berisi gambar kerja dan foto maket terkait proyek yang dikerjakan.

